

ABSTRAK

Marcelleano Setiawan (01024190008)

EMPATHIC IN DESIGN PADA SHL ASIA

(ix + 71 halaman: 29 gambar; 7 bagan; 3 tabel; 1 lampiran)

Filosofi, visi dan misi yang dipegang oleh SHL Asia mengarahkan pemikiran desainer secara peka terhadap lingkungan sekitar dalam mendesain. Hasil desainnya mampu mencerminkan kepribadian konsultan desain sebagai pengalaman yang berkesan bagi pengguna atau pemilik ruang. SHL Asia memiliki filosofi Desa Kala Patra dalam mengekspresikan nilai budaya kantor yaitu MERCI, tercermin pada setiap proses desain nya sehingga menciptakan desain yang personal. Dalam hal ini penulis melihat adanya ekspresi empatik pada proses nya sehingga menciptakan hasil akhir berupa “*Empathic in design*” yaitu desain yang berempati terhadap pengguna.

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi terhadap lingkungan dan aktivitas kantor yang kemudian di tuliskan pada catatan lapangan atau *fieldnotes* selama kurang lebih sepuluh bulan. Penelitian atas dasar observasi ini dilandaskan dengan dua teori utama yaitu *empathic design* dan *human centered design* dengan satu teori pendukung yaitu *seeking and securing work* untuk memperkuat gagasan. Observasi dan teori disandingkan dengan dua studi kasus yang berbeda jenis yaitu Ja’an Restaurant dan Saraswati Villa sebagai proyek *hospitality* SHL Asia. Hal ini dilakukan untuk menganalisis ekspresi empatik pada kedua studi kasus tersebut yang tercermin pada SHL Asia.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kesimpulannya adalah terdapat dua ekspresi empatik pada SHL Asia yaitu yang terikat dan terlepas di mana keduanya menciptakan peluang desain dan proses yang berkepanjangan antara klien dan desainer sehingga prosesnya berjalan secara fleksibel. Empatik itu sendiri tidak lepas dari siapa yang menaruh empatik tersebut kedalam desain sehingga hal ini berpengaruh pada etika dan estetika yang ditampilkan desainer terhadap klien maupun kepada desain yang dibuat. Sehingga penelitian ini mengungkap fakta bahwa empatik itu sendiri merupakan karakteristik desain SHL yang tercermin pada *believe system* untuk memberikan *sense* kepada ruang maupun kepada pengguna dan pemilik ruang.

Referensi : 9 (1997-2021).

Kata Kunci : Empatik, Desa Kala Patra, Nilai Budaya, Berpeluang, *Believe System*

ABSTRACT

Marcelleano Setiawan (01024190008)

EMPATHIC IN DESIGN PADA SHL ASIA

(ix + 71 pages: 29 images; 7 schemes; 3 tables; 1 attachment)

The philosophy, vision and mission of SHL Asia lead designer's thought to be consider about surroundings while designing. The designs are able to reflect personality of design consultant as a memorable experience for user or the owner. SHL Asia has Desa Kala Patra philosophy in expressing the cultural value, MERCI. Which is reflected on every design process to create a personal design. In this thing the writer sees an empathic on the process or it called as "Empathic in design", the design that empathizes with the user.

This research using qualitative method by observing the environment and the activity in office which become a fieldnotes for approximately ten months. This research based on two main theories; empathic design and human centered design, with one supporting theory which is seeking and securing work to strengthen ideas. Observation and theories juxtaposed with two different types of case studies; Ja'an Restaurant and Saraswati Villa as hospitality project of SHL Asia to analyze empathic expression on two case studies that reflected in SHL Asia.

Based on the results, it carried out two empathic expressions in SHL Asia those are bound and detached, both of which create design opportunities and continous process between client and designer, so the process would be flexible. Empathy itself can't be seperated from who puts empathy into the design, so it affects on ethics to client and aesthetic on the design. Last but not least, this research reveals that empathic is a characteristic of SHL Asia which is reflected in the believe system to give a sense to space as well as to users and owner.

Reference : 9 (1997-2021).

Keywords : Empathic, Desa Kala Patra, Culture Value, Opportunities, Believe System